Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan reputasi auditor terhadap penerimaan opini audit *going concern.* Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengelolaan yang mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Menurut Bursa Efek Indonesia, sektor manufaktur dibagi menjadi 3 sub sektor yaitu sub sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi.

a. Sektor industri dasar dan kimia

   Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari subsektor semen, subsektor keramik, porselen, dan kaca, subsektor logam dan sejenisnya, subsektor kimia, subsektor plastik dan kemasan, subsektor pakan ternak, subsektor kayu dan pengolahannya, dan subsektor pulp dan kertas.

b. Sektor aneka industri

   Sektor aneka industri terdiri dari subsektor otomotif dan komponen, subsektor tekstil dan garmen, subsektor alas kaki, subsektor kabel, subsektor elektronika, dan subsektor lainnya.

c. Sektor industri barang konsumsi

Sektor industri barang konsumsi yang dibagi menjadi subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan subsektor peralatan rumah tangga.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitan sebab akibat *(causal study)*. Menurut Sekaran dan Bougie (2013), sebab akibat (*causal study*) adalah suatu studi penelitian dimana peneliti ingin menemukan sebab dan akibat atas hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen yaitu opini audit tahun sebelumnya, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan reputasi auditor terhadap variabel dependen yaitu penerimaan opini audit *going concern*.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan lima variabel independen Dalam Sugiyono (2013), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel tersebut:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor apabila terdapat keraguan auditor terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan mengacu pada penelitian Hidayanti (2014) variabel *dependen* ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*.

Kategori dari variabel dependen yaitu (Hidayanti, 2014) :

a. Bagi perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberi kode 1.
b. Bagi perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* diberi kode 0.

Skala pengukuran yang digunakan dalam opini audit *going concern* adalah skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari suatu subyek (Ghozali, 2016).

3.3.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah opini audit tahun sebelumnya, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan reputasi auditor.

a. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit *going concern* yang diterima oleh *auditee* pada periode atau tahun sebelumnya. Skala yang digunakan untuk mengukur opini audit tahun sebelumnya adalah skala nominal. Skala nominal

adalah skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari satu subyek (Ghozali, 2016). Dalam Arsianto dan Rahardjo (2013), variabel opini audit periode sebelumnya diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori dari opini audit tahun sebelumnya yaitu (Sussanto, 2012) :

a. Bagi perusahaan yang pada tahun sebelumnya menerima opini audit *going concern* diberi kode 1.
b. Bagi perusahaan yang pada tahun sebelumnya tidak menerima opini audit *going concern* diberi kode 0.

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba terkait dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri selama periode tertentu. Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. *ROA* adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Rumus untuk menghitung *Return on Assets (ROA)* menurut Weygandt (2015) adalah:

$$ROA = \frac{Net\ income}{Average\ total\ assets}$$

Keterangan:

ROA : *Return on assets*

Net income : Laba bersih setelah pajak

Average assets : Rata-rata total aset, sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik aset lancar maupun aset tidak lancar.

Rata-rata total aset dapat dihitung dengan cara penjumlahan antara total aset tahun berjalan dengan total aset tahun sebelumnya. Setelah dijumlahkan, hasilnya dibagi dua untuk mendapatkan rata-rata total aset.

c. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Suatu perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan tersebut dapat membayar utang-utang jangka pendeknya. Likuiditas diproksikan menggunakan *Quick Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar berupa kas, investasi jangka pendek, dan piutang. Menurut Weygandt (2015), rumus untuk menghitung *Quick Ratio* adalah:

$$Quick\ Ratio = \frac{Cash + Short\ Term\ Investment + Receivables\ (net)}{Current\ liabilities}$$

Keterangan:

Cash	: kas
Short term investment	: investasi jangka pendek
Receivables (net)	: piutang bersih (net)
Current liabilities	: utang lancar

d. *Leverage*

Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjang. *Leverage* diproksikan menggunakan *Debt to Total Assets Ratio* (*DTAR*) yaitu rasio yang digunakan untuk

mengukur seberapa besar proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Pengukurannya menggunakan rumus dan skala yang digunakan adalah skala rasio. Menurut Weygandt (2015), rumus untuk menghitung *Debt to Total Assets Ratio* adalah:

$$DTAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

DTAR : *Total Debt to Total Assets ratio*

Total debt : Total kewajiban perusahaan, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Total assets : Total sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik aset lancar maupun aset tidak lancar.

e. Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah nama besar yang dimiliki KAP atas prestasi dan kepercayaan publik yang disandang oleh KAP tersebut. Reputasi auditor diproksikan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor Akuntan Publik (KAP) diklasifikasikan menjadi dua yaitu KAP *big four* auditor dan KAP *non the big four*. KAP *big four* terdiri dari :

1. *Price Waterhouse Coopers* (PwC) yang berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan.
2. *Ernst & Young* (EY) yang berafiliasi dengan KAP Purwantono Sungkoro & Surja.
3. *Delloite Touche Tohmatsu* berafiliasi dengan Osman Bing Satrio dan Eny.

4. *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

Kategori dari variabel reputasi auditor yaitu :

a. Jika KAP termasuk dalam kategori empat besar, maka diberi kode 1
b. KAP yang bukan termasuk empat besar, diberi kode 0.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti namun sebelumnya telah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain (Sekaran dan Bougie, 2013). Data sekunder yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015 yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exhange* (IDX).

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Perusahaan manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2013-2015.
b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.
c. Laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember untuk periode 2013-2015.

d. Menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.

e. Perusahaan mengalami laba bersih yang negatif berturut-turut sekurang-kurangnya 2 periode laporan keuangan selama periode 2013-2015.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu untuk menganalisis data yaitu program SPSS versi 23. Berikut uji statistik yang digunakan:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *range*.

3.6.2 Menilai Keseluruhan Model (Overall Fit Model)

Dalam Ghozali (2016), analisis pertama yang dilakukan adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut:

H_0: Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a: Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data *input*. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Statistik -2LogL kadang disebut *likelihood* rasio $\chi 2$ *statistic*, dimana $\chi 2$ distribusi dengan *degree of freedom* n-q, dimana q adalah parameter dalam model,

output SPSS akan memberikan dua nilai -2LogL, yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan yang kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Semakin kecil log *likelihood* yang dihasilkan maka model regresi yang dihasilkan semakin baik. Statistik -2LogL juga untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Selisih -2LogL untuk model konstanta saja dan -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai $\chi 2$ dengan df (selisih df kedua model). Penurunan signifikan atau tidak, dapat dibandingkan dengan tabel t, jika selisih penurunan nilai -2LogL awal dengan -2LogL akhir lebih besar dibandingkan angka tabel maka dapat dikatakan bahwa selisih penurunan -2LogL signifikan (Ghozali, 2016).

3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. *Negelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu) (Ghozali, 2016). *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan.

Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's* R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Negelkerke's* R^2 dapat diinterpretasikan

seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Semakin besar nilai *Nagelkerke's R Square*, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.6.4 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yaitu untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi dengan uji ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

H_0: tidak ada perbedaan antara model dengan data

H_a: ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016).

3.6.5 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel

dependen dan hal ini menerima opini audit *going concern* (1) dan tidak menerima opini audit *going concern* (0). Sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen menerima opini audit *going concern* (1) dan tidak menerima opini audit *going concern* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2016).

3.6.6 Uji Signifikansi Simultan *(Omnibus Tests of Model Coefficients)*

Uji signifikansi simultan dilakukan dengan menggunakan *Omnibus Tests of Model Coefficients*. Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara simultan pada variabel dependen jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

3.6.7 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik uji hipotesis yang digunakan adalah analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik yang variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (kategorial). Variabel metrik adalah variabel yang memiliki nilai mutlak dan dapat diubah dengan cara sistematis seperti perkalian dan pembagian, sedangkan variabel non metrik adalah variabel yang bersifat intrinsik seperti urutan ranking dalam kelas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variable kualitatif yang menggunakan *dummy* sehingga dalam melakukan

pengujian ini, tidak diperlukan uji normalitas ataupun uji asumsi klasik pada variabel bebasnya.

Dalam pengujian hipotesis, menggunakan regresi logistik dikarenakan variabel dependen menggunakan skala nominal dalam pengujiannya. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Berikut merupakan hipotesisnya: (Ghozali, 2016)

1. H0 tidak dapat ditolak apabila nilai probabilitas (sig) > tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
2. H0 ditolak apabila nilai probabilitas (sig) < tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln}\ \frac{GC}{1\text{-}GC} = \alpha + \beta_1 OTS + \beta_2 ROA + \beta_3 QR + \beta_4 DTAR + \beta_5 RA + \varepsilon$$

Keterangan:

Ln $\frac{GC}{1\text{-}GC}$: Opini audit *going concern*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	:	Koefisien
OTS	:	Opini audit tahun sebelumnya
ROA	:	Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets*
QR	:	Likuditas yang diproksikan dengan *Quick Ratio*
DTAR	:	*Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Total Assets Ratio*
RA	:	Reputasi auditor yang diproksikan dengan ukuran KAP
ε	:	*Error*

3.6.8 Estimasi Parameter dan Intepretasinya

Menurut Ghozali (2016), estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Jika probabilitas signifikan kurang dari 0.05 maka Ha diterima yang berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel terikat, sebaliknya jika nilai probabilitas signifikan lebih dari 0.05 maka Ha ditolak yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.